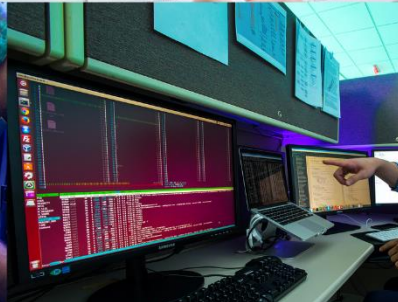


# PENGANTAR METODOLOGI KESEHATAN

Tim Penulis:

Ade Saputra Nasution | Jumain | Nasruhan Arifianto  
Eny Qurniyawati | Elis Desmawati | Dini Setiarsih | Susilowati Andari  
Tatik Handayani | Agustinus Talindong | Nurul Eko Widiyastuti  
Kristiawan Prasetyo Agung Nugroho | Denisius Umbu Pati  
Nur Chayati | Dhanang Puspita

Editor : Fildza Fadhila



# **PENGANTAR METODOLOGI KESEHATAN**

**Ade Saputra Nasution  
Jumain**

**Nasruhan Arifianto**

**Eny Qurniyawati**

**Elis Desmawati**

**Dini Setiarsih**

**Susilowati Andari**

**Tatik Handayani**

**Agustinus Talindong**

**Nurul Eko Widiyastuti**

**Kristiawan Prasetyo Agung Nugroho**

**Denisius Umbu Pati**

**Nur Chayati**

**Dhanang Puspita**



# PENGANTAR METODOLOGI KESEHATAN

## **Tim Penulis:**

Ade Saputra Nasution

Jumain

Nasruhan Arifianto

Eny Qurniyawati

Elis Desmawati

Dini Setiarsih

Susilowati Andari

Tatik Handayani

Agustinus Talindong

Nurul Eko Widiyastuti

Kristiawan Prasetyo Agung Nugroho

Denisius Umbu Pati

Nur Chayati

Dhanang Puspita

**Editor** : Fildza Fadhila, S.KM., M.Kes.  
**Tata Letak** : Asep Nugraha, S.Hum.  
**Desain Cover** : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.  
**Ukuran** : UNESCO 15,5 x 23 cm  
**Halaman** : ix, 184  
**ISBN** : 978-623-8385-20-1  
**Terbit Pada** : November 2023  
**Anggota IKAPI** : No. 073/BANTEN/2023

## **Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis**

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul **Pengantar Metodologi Kesehatan**. Buku ini merupakan pengantar yang komprehensif ke dalam dunia metodologi kesehatan, sebuah bidang yang krusial dalam pengembangan ilmu kesehatan. Metodologi kesehatan membantu kita untuk memahami cara-cara mendekati, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai aspek kesehatan, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Buku ini dirancang untuk membantu para mahasiswa, peneliti, dan praktisi kesehatan dalam memahami prinsip-prinsip dan teknik-teknik metodologi kesehatan yang esensial.

Buku ini terdiri dari 14 Bab yaitu: Peran Metodologi dalam Penelitian Kesehatan, Landasan Konsep dalam Penelitian Kesehatan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Desain Penelitian, Pemilihan Sampel, Eksplorasi Data, Validitas dan Reliabilitas, Pengumpulan Data Kualitatif, Evaluasi Risiko dan Manfaat, Etika Penelitian Kesehatan, Pemahaman Terhadap Variabel dan Indikator, Pengumpulan Data Survei, Analisis Regresi, Kajian Literatur.

Buku ini tidak akan mungkin menjadi kenyataan tanpa kerja keras, dedikasi, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah berperan penting dalam pembuatan buku ini. Pertama-tama, terima kasih kepada tim penerbit kami, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan yang tak ternilai dalam setiap tahap pembuatan buku ini. Tanpa dedikasi mereka, buku ini tidak akan ada. Terima kasih juga kepada para penyunting, perancang grafis, dan seluruh staf yang telah bekerja keras untuk membantu buku ini mencapai bentuk akhirnya. Terakhir, terima kasih kepada para pembaca yang telah memilih buku

ini. Saya berharap buku ini memberikan manfaat dan wawasan yang berharga dalam pemahaman metodologi kesehatan.

Selamat membaca, dan semoga buku ini membantu Anda dalam perjalanan Anda untuk memahami lebih dalam metodologi kesehatan.

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PERAN METODOLOGI DALAM PENELITIAN KESEHATAN ..</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Penelitian .....	2
Tujuan Penelitian .....	3
Manfaat Penelitian Kesehatan .....	4
Metodologi Penelitian Kesehatan .....	6
Peran Metodologi Penelitian Kesehatan .....	6
Bagaimana Penerapan Metodologi Penelitian Kesehatan? .....	8
Tantangan Penerapan Metodologi Penelitian Kesehatan .....	10
Daftar Pustaka .....	13
Profil Penulis .....	15
<b>BAB 2 LANDASAN KONSEP DALAM PENELITIAN KESEHATAN....</b>	<b>16</b>
Ilmu dan Filsafat .....	16
Ilmu Pengetahuan dan Penelitian .....	17
Metode Ilmiah .....	19
Tahapan Penelitian .....	21
Batasan Penelitian Kesehatan .....	22
Tujuan Penelitian Kesehatan .....	24
Manfaat Penelitian Kesehatan .....	25
Daftar Pustaka .....	26
Profil Penulis .....	27
<b>BAB 3 PENDEKATAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF .....</b>	<b>28</b>

Penelitian Kuantitatif.....	28
Penelitian Kualitatif.....	34
Daftar Pustaka.....	38
Profil Penulis.....	39
<b>BAB 4 DESAIN PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
Desain Penelitian .....	40
Jenis Desain Penelitian Kuantitatif.....	40
Jenis Desain Penelitian Kualitatif.....	49
Daftar Pustaka.....	52
Profil Penulis.....	54
<b>BAB 5 PEMILIHAN SAMPEL.....</b>	<b>55</b>
Pengertian Sampel .....	55
Besar Sampel.....	56
Jenis Teknik Pengambilan Sampel.....	56
Daftar Pustaka.....	61
Profil Penulis.....	62
<b>BAB 6 EKSPLORASI DATA .....</b>	<b>63</b>
Pendahuluan .....	63
Jenis Data .....	64
Skala Data .....	66
Sumber Data.....	69
Metode Pengumpulan Data.....	69
Visualisasi Data.....	71
Daftar Pustaka.....	73
Profil Penulis.....	74
<b>BAB 7 VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....</b>	<b>75</b>
Pendahuluan .....	75
Validitas.....	77

Reliabilitas.....	78
Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	78
Pengukuran Validitas dan Reliabilitas.....	82
Penutup .....	85
Daftar Pustaka.....	86
Profil Penulis.....	87
<b>BAB 8 PENGUMPULAN DATA KUALITATIF .....</b>	<b>88</b>
Latar Belakang .....	88
Data Kualitatif.....	89
Pengumpulan Data Menggunakan Wawancara .....	90
Pengumpulan Data Menggunakan Observasi.....	93
Pengumpulan Data Menggunakan Analisis Dokumen .....	96
Pengumpulan Data Menggunakan Diskusi Terfokus.....	97
Daftar Pustaka.....	98
Profil Penulis.....	99
<b>BAB 9 EVALUASI RISIKO DAN MANFAAT .....</b>	<b>100</b>
Pengertian .....	100
Konsep Dasar pada Risiko .....	104
Sumber Risiko .....	109
Macam Risiko.....	110
Proses Pengolahan Risiko.....	112
Kesimpulan.....	113
Daftar Pustaka.....	115
Profil Penulis.....	116
<b>BAB 10 ETIKA PENELITIAN KESEHATAN .....</b>	<b>117</b>
Pendahuluan .....	117
Pengertian Etika Penelitian Kesehatan .....	118
Kode Etik Penelitian Kesehatan.....	119

Prinsip Etika Penelitian Kesehatan.....	120
Sifat Etika Penelitian Kesehatan.....	122
Penerapan Etika Penelitian Kesehatan .....	124
Perkembangan Mutakhir Etika Penelitian Kesehatan .....	125
Pelanggaran Etika Penelitian Kesehatan.....	126
Standar Kelayakan Etika Penelitian Kesehatan .....	127
Daftar Pustaka.....	130
Profil Penulis.....	134
<b>BAB 11 PEMAHAMAN TERHADAP VARIABEL DAN INDIKATOR</b> .....	<b>135</b>
Pengantar Variabel dan Indikator Penelitian.....	135
Variabel dan Indikator Penelitian.....	136
Ketepatan Penentuan Indikator Penelitian.....	138
Daftar Pustaka.....	140
Profil Penulis.....	141
<b>BAB 12 PENGUMPULAN DATA SURVEI.....</b>	<b>142</b>
Pengertian Penelitian.....	142
Jenis-jenis Desain Penelitian.....	143
Pengertian Data .....	146
Metode Pengumpulan Data.....	146
Skala Pengukuran Instrumen.....	147
Metode Penelitian Survei .....	150
Daftar Pustaka.....	153
Profil Penulis.....	154
<b>BAB 13 ANALISIS REGRESI.....</b>	<b>155</b>
Analisis Regresi.....	155
Jenis Analisis Regresi .....	156
Contoh Penggunaan Analisis Regresi.....	158

Uji Regresi Logistik .....	161
Uji Regresi Multivariate dengan <i>Software</i> SPSS.....	163
Kesimpulan .....	170
Daftar Pustaka.....	171
Profil Penulis .....	172
<b>BAB 14 KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>173</b>
Pengantar.....	173
Kajian Literatur.....	173
Tujuan Kajian Literatur.....	175
Ciri kajian <i>Literatur</i> .....	175
Metode <i>Literature Review</i> .....	176
Manfaat Kajian Literatur .....	177
Tahapan Kajian Literatur .....	178
Jenis Kajian Literatur .....	179
Sistematika Penulisan.....	180
Daftar Pustaka.....	183
Profil Penulis.....	184

# BAB 1

## PERAN METODOLOGI DALAM PENELITIAN KESEHATAN

**Ade Saputra Nasution, S.KM., M.Kes.**

Universitas Ibn Khaldun

### **Pendahuluan**

Penelitian merupakan komponen yang tak terpisahkan dari pembelajaran, inovasi, dan aktivitas pengembangan, baik dalam lingkup akademik maupun di luarnya. Meskipun penelitian dilakukan di berbagai Lembaga akademik dan pengembangan, seringkali tidak memenuhi standar metodologi ilmiah yang diharapkan. Selain itu, fokus penelitian seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan yang mendesak, dan kualitasnya pun kurang memadai. Oleh karena itu, sangat penting bahwa penelitian difokuskan pada permasalahan utama dalam Masyarakat yang berkaitan dengan Kesehatan (Goyal, 2013).

Di dalam kurikulum pendidikan tingkat sarjana di bidang Kesehatan dan kedokteran, seringkali kurang diberikan perhatian yang cukup pada aspek dasar ilmiah yang terkait dengan metodologi penelitian. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan pelatihan yang memadai dalam bidang penelitian kepada mahasiswa tingkat sarjana, pasca sarjana, atau profesional Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mendorong mereka untuk melakukan penelitian yang berkualitas, yang diarahkan sesuai kebutuhan yang ada dalam bidang diminati (WHO, 2001).

Dengan demikian, pentingnya penelitian yang berfokus pada masalah-masalah kesehatan masyarakat yang krusial yang harus

### **10. Keterbatasan Sumber Daya Manusia**

Mencari personal yang ahli dalam penelitian kesehatan dan berpengalaman dalam manajemen proyek adalah masalah tambahan.

### **11. Perubahan Lingkungan dan Teknologi**

Perjalanan penelitian dan hasil yang diharapkan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam kebijakan lingkungan sosial, teknologi, atau kesehatan.

### **12. Kerumitan Masalah Kesehatan**

Beberapa topik kesehatan dapat sangat kompleks, seperti penyakit kronis, masalah kesehatan global, atau pandemi. Memahami kompleksitas ini dalam konteks penelitian dapat menjadi tantangan tersendiri.

### **13. Pengaruh Budaya dan Sosial**

Dalam penelitian kesehatan, norma sosial, budaya, dan struktur masyarakat dapat menjadi faktor yang memengaruhi penerapan metodologi.

Peneliti kesehatan harus mempersiapkan diri untuk mengatasi kendala ini agar penelitian mereka dapat menghasilkan hasil yang relevan dan bermakna dalam bidang kesehatan. Tantangan-tantangan ini menunjukkan betapa pentingnya merencanakan, memantau, dan menyesuaikan penelitian kesehatan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). Metodologo Penelitian Kesehatan. In *Penerbit Yayasan Kita Menulis* (Pp. 1–308).
- Anggreni, D. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto* (P. 105). Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto.
- Eravianti. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Penerbit Stikes Syedza Saintika* (Pp. 1–342). Penerbit Stikes Syedza Saintika.
- Goyal, R. (2013). Research Methodology For Health Professionals. In *Jaypee Brothers Medical Publishers* (Pp. 1–288). Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Kamaruddin, I., Juwariah, T., Susilowati, T., Mardiana, Suprpto, Marlina, H., Pertiwi, S. M. B., Agustini, M., Supriyadi, A., Ningsih, A. P., & Setyowati, M. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. In *Pt Global Eksekutif Teknologi* (Pp. 1–132). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Mishra, S. B., & Alok, S. (2011). Handbook Of Research Methodology. In *Educreation Publishing*.  
<https://doi.org/10.1097/00003465-199001000-00018>
- Munir, M., Kurnia, D., Suhartono, Safaah, N., & Utami, A. P. (2022). Metode Penelitian Kesehatan. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In *Media Edu Pustaka*. Media Edu Pustaka.
- Rizki, M. R., & Nawangwulan, S. (2018). Metodologi Penelitian: Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Indomedia Pustaka*. Indomedia Pustaka.  
[Http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/Wp-](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/Wp-)

Content/Uploads/2017/11/Daftar-Isi-Metodologi-  
Penelitian\_K1\_Restu.Pdf

Singh, Y. K. (2006). Fundamental Of Research Methodology And Statistics. In *New Age International Publishers* (Pp. 1-314). New Age International Publishers.

Syapitri, H., Amila, A., & Aritonang, J. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Ahlimedia Press*. Ahlimedia Press. [Www.AhlimediaPress.Com](http://www.AhlimediaPress.Com)

Who. (2001). Health Research Methodology A Guide For Training In Research Methods. In *Who* (2nd Ed., Pp. 1-237). Who.

## PROFIL PENULIS



### **Ade Saputra Nasution, S.KM., M.Kes.**

Ade adalah seorang penulis yang berasal dari Sumatera Barat. Ade dikenal sebagai penulis buku dibidang Kesehatan terutama Gizi Masyarakat. Buku pertamanya ia tulis pada tahun 2023 yang berjudul “Antosianin, Malondialdehid & Paru-Paru Kekuatan Antosianin dari Kulit Buah Naga Super Merah (*Hylocereus costaricensis*) untuk Memperbaiki Malondialdehid dan Makrofag Alveolar (Paru-Paru) Akibat Paparan Rokok” buku tersebut menampilkan bagaimana kekuatan buah naga untuk menangkal radikal bebas.

Pada tahun yang sama ia menerbitkan buku kedua dalam bentuk book chapter yang berjudul “Keamanan Pangan”, buku ketiga yang berjudul “Ilmu Kesehatan Masyarakat” dan ini merupakan buku keempat yang diterbitkan pada tahun yang sama. Buku-buku yang telah diterbitkan merupakan buku pelajaran bagi akademisi/peneliti di bidang kesehatan Masyarakat ataupun bidang kesehatan lainnya. Menurutnya, tidak ada hambatan ketika anda menjadi penulis yang sukses, hambatan itu tidak saja berasal dari industri buku dan hal-hal yang bersifat diagonal. Artinya hambatan itu bisa saja datang dari diri kita yang malas untuk memulai menulis. Ade melihat hal ini sebagai hal yang biasa. Tetap kreatif dan berkreasi adalah yang harus dilakukan. Dia percaya bahwa persaingan saat ini sangat penting untuk berinovasi.

Email Penulis: [adenasutioners@gmail.com](mailto:adenasutioners@gmail.com)

# BAB 2

## LANDASAN KONSEP DALAM PENELITIAN KESEHATAN

**Jumain, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

### **Ilmu dan Filsafat**

Ilmu pengetahuan berkembang karena adanya berbagai konsep filsafat yang sudah dipahami. Sejarah perkembangan terbentuknya ilmu pengetahuan berawal dari ilmu sudah berkembang diawali oleh filsafat. Filsafat merupakan bahasa Yunani, terbentuk dari kata filo dan sofia. Kata Filo diartikan dengan cinta atau dengan kata lain senang dan kata sofia dapat diartikan sebagai bijaksana. Pencarian kebenaran saat zaman belum berkembang berdasarkan pada pemikiran sekaligus adanya logika sebagai penguatan tentang adanya sebuah kebenaran, sehingga saat itu dimana pemikiran menjadi tantangan para ilmuwan. Para ilmuwan menghasilkan kebenaran dengan adanya bukti empiris, bukan cuma sekedar pemikiran ataupun semacam logika berpikir. Saat itu ilmu filsafat menjadi sebuah dasar proses perkembangan suatu ilmu pengetahuan, maka tidak terjadi sembrangan dengan kaidah disiplin ilmu.

Ilmu pengetahuan dan filsafat menghasilkan konsep pemahaman terkait ilmu pengetahuan sangat jelas, lengkap, benar, serta berdasarkan penemuan kerangka konsep, unsur yang hakiki dan merupakan bagian dari penciri khas dari ilmu pengetahuan yang benar. Ilmu filsafat dapat menjawab pertanyaan kaitannya dengan hakekat ilmu dapat dilihat dari 3 aspek yanti:

penyebab masalah kesehatan yang dihadapi system pelayanan kesehatan. Contohnya data terkait keseluruhan meliputi data pasien dan gambaran kinerja nakes di pelayanan kesehatan, sehingga mampu diberikan informasi sebab atau hambatan dan sekaligus solusi alternatif.

4. Hasil pelaksanaan penelitian kesehatan mampu dijadikan sebagai sarana dalam menyusun kebijakan, menyusun sebuah strategi dalam mengembangkan yankes. Khusus dibidang keperawatan dapat digunakan untuk evaluasi mutu sebuah pelayanan dan aspek.
5. Hasil penelitian kesehatan dapat memperlihatkan gambaran dari kemampuan semisalnya dalam proses pembiayaan, peralatan dan ketenagakerjaan baik itu secara kuantitas maupun secara kualitas dalam mendukung program kesehatan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans Info Media.
- Heryana, A. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*.
- Ihsan, F. (2010). *Filsafat Ilmu*. PT Rineka Cipta.
- Lapau. B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. . Obor.
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Rajawali Press.

## PROFIL PENULIS



### **Jumain, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Keperawatan dimulai pada tahun 2005 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk sekolah SI Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gema Insan Akademik (STIK GIA) Makassar dan melanjutkan Profesi Ners selama 1 Tahun dan berhasil lulus tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan S2 Keperawatan di Universitas Airlangga (UNAIR) pada tahun 2017, dan berhasil lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis bekerja di STIK Indonesia Jaya Palu, menjadi Dosen dan sekaligus di amanahkan menduduki Jabatan sebagai Sekretaris LPPM.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Keperawatan KMB, Manajemen Keperawatan dan Kegawat daruratan, dan sering melaksanakan Bimbingan praktik Mahasiswa SI Keperawatan dan Mahasiswa Profesi Ners di Rumah Sakit dan Puskesmas. Dan untuk mewujudkan karir sebagai Dosen profesional dalam melaksanakan kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi, penulis pun aktif sebagai Peneliti dan dalam melakukan Pengabdian Masyarakat. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, sebagai harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi Bangsa dan Negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [jumainmain55@gmail.com](mailto:jumainmain55@gmail.com)

# BAB 3

## PENDEKATAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

**Apt. Nasruhan Arifianto, S.Farm., M.Farm.Klin.**  
AKAFARMA Sunan Giri Ponorogo

### **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian ilmiah yang dilakukan dengan cara yang sistematis, terencana, dan terstruktur, menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari masalah yang sudah jelas definisinya, memiliki populasi yang besar, serta bertujuan untuk menguji hipotesis.

Ciri-ciri penelitian kuantitatif antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan spesifik yang menjadi fokus penelitian.
2. Topik yang dibahas penting karena penelitian ini berorientasi pada proses dan bukan berorientasi pada hasil.
3. Rencana penelitian bersifat sementara dan dapat berubah seiring kemajuan di lapangan.
4. Penelitian kuantitatif cenderung banyak digunakan dalam bidang-bidang seperti psikologi, ekonomi, demografi, sosiologi, pemasaran, kesehatan, masyarakat, dan pembangunan manusia.

hanya tertuju pada pesan yang dipisahkan dari penyampaiannya sehingga kehadiran peneliti tidak mengganggu atau mempengaruhi penyampaian pendapat pengirim.

- b. Materi yang tidak terstruktur dapat diterima tanpa mengharuskan penyaji menyusun pesan sesuai struktur peneliti. Moderator menyampaikan pendapatnya sesuai struktur. Menurut Bogdan, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah: Penelitian kualitatif didasarkan pada sumber data langsung yang dikumpulkan secara alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif berfokus pada proses serta hasil atau produk. Peneliti kualitatif umumnya melakukan analisis data secara induktif. Dalam penulisannya, "Makna" bermakna bahwa kita setuju dengan pendekatan kualitatif.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Afrizal. (2016). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidi. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press. Hardiansyah,
- Haris. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Karya.Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru). Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. (2004). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosda

## PROFIL PENULIS



### **Apt. Nasruhan Arifianto, M.Farm.Klin.**

Penulis merupakan dosen di salah satu perguruan tinggi farmasi swasta di Ponorogo dan mengajar ilmu farmakologi dan farmasi klinik. Penulis menempuh pendidikan S1 Farmasi, Profesi Apoteker hingga S2 Farmasi Klinik di Universitas Airlangga Surabaya. Penulis merupakan seorang dosen yang mengajar di Program Studi D3 Farmasi AKAFARMA Sunan Giri Ponorogo dan juga pengusaha di bidang apotek dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen professional sekaligus pengusaha, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang farmasi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. selain aktif sebagai dosen dan pengusaha, saat ini penulis juga mengemban amanah sebagai Ketua Organisasi Profesi Apoteker (IAI) di Kabupaten Ponorogo

Email Penulis: [nasruhan@gmail.com](mailto:nasruhan@gmail.com)

# BAB 4

## DESAIN PENELITIAN

Eny Qurniyawati, S.ST., M.Kes., M.Epid.  
Universitas Airlangga

### Desain Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, penelitian harus didesain sehingga memenuhi tujuan peneliti (Murti, 2016). Desain penelitian adalah strategi untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data empiris. Ada beberapa jenis desain penelitian yang dapat dipilih, baik dalam pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Setiap jenis memberikan kerangka untuk keseluruhan bentuk penelitian.

### Jenis Desain Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan teori objektif dengan menghasilkan data numerik yang dapat diukur. Fokusnya pada data terukur dan analisis numerik. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan berbagai jenis desain studi.

#### 1. Eksperimen Random (*Randomized Controlled Trial*)

Penelitian eksperimen merupakan desain yang berfokus pada bagaimana data dikumpulkan. Untuk mencapai tujuan membangun sebab dan akibat, komponen pada desain ini meliputi jenis variabel, eksperimen, dan tugas kelompok eksperimen (Montgomery, 2017). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mengalami perubahan atau manipulasi variabel independen. Kelompok kontrol adalah peserta yang tidak mengalami perubahan dalam variabel independen. Tujuan utama dari kelompok kontrol adalah untuk menetapkan garis dasar perilaku dan menentukan apakah

- <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12275>.
- Grimes, D.A. and Schulz, K.F. (2002) 'An overview of clinical research: the lay of the land', *The lancet*, 359(9300), pp. 57–61.
- Harris, A.D. *et al.* (2006) 'The use and interpretation of quasi-experimental studies in medical informatics.', *Journal of the American Medical Informatics Association : JAMIA*, 13(1), pp. 16–23. Available at: <https://doi.org/10.1197/jamia.M1749>.
- Jacob, R. *et al.* (2016) 'The validity of the comparative interrupted time series design for evaluating the effect of school-level interventions', *Evaluation Review*, 40(3), pp. 167–198.
- Kingsley, B. and Robertson, J. (2020) *Your A to Z of research methods and statistics in psychology made simple*. Oxford University Press.
- Maciejewski, M.L. (2020) 'Quasi-experimental design', *Biostatistics & Epidemiology*, 4(1), pp. 38–47. Available at: <https://doi.org/10.1080/24709360.2018.1477468>.
- Montgomery, D.C. (2017) *Design and analysis of experiments*. John Wiley & sons.
- Moser, A. and Korstjens, I. (2017) 'Series: Practical guidance to qualitative research. Part 1: Introduction.', *The European journal of general practice*, 23(1), pp. 271–273. Available at: <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375093>.
- Murti, B. (2016) *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. 5th edn. Karanganyar, Jawa Tengah: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Setia, M.S. (2016) 'Methodology Series Module 3: Cross-sectional Studies.', *Indian journal of dermatology*, 61(3), pp. 261–264. Available at: <https://doi.org/10.4103/0019-5154.182410>.
- Shaneyfelt, T. (2013) *Cohort Studies: A brief overview*. Available at: <https://www.youtube.com/watch?v=FRasHsoORj0>.
- Tenny, S., Kerndt, C.C. and Hoffman, M.R. (2023) 'Case Control Studies.', in. Treasure Island (FL).

## PROFIL PENULIS



### **Eny Qurniyawati, S.ST., M.Kes., M.Epid.**

Penulis kelahiran Tangerang, 22 Agustus 1988. Menyelesaikan Studi D4 pada Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada tahun 2009 dan pada tahun 2015 menyelesaikan Studi Magister Kedokteran Keluarga di Universitas Sebelas Maret (UNS).

Penulis menyelesaikan kembali Magister Epidemiologi di Universitas Airlangga pada tahun 2022. Penulis tercatat sebagai dosen aktif pada Divisi Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga sejak tahun 2019. Mengajar pada mata kuliah Dasar Epidemiologi, Manajemen Data, Epidemiologi Kanker, Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Epidemiologi Penyakit Menular, Pengukuran Kesehatan, Gizi dan HIV AIDS, Data dan Pustaka. Bidang penelitian pada bidang Epidemiologi, Kesehatan Ibu Anak, serta Kesehatan Reproduksi. Untuk mewujudkan sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemendikbud Ristek.

Email Penulis: [eny.qurniyawati@fkm.unair.ac.id](mailto:eny.qurniyawati@fkm.unair.ac.id)  
[enyqur88@gmail.com](mailto:enyqur88@gmail.com)

# BAB 5

## PEMILIHAN SAMPEL

**Elis Desmawati, S.KM., M.Biomed.**  
Yayasan Darul Ma'arif Al-Insan

### **Pengertian Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang memiliki bagian dari jumlah komponen pada populasi (Sada, 2022). Sampel merupakan seluruh karakteristik yang terdapat dalam populasi. Suatu penelitian sebaiknya peneliti terlebih dahulu mengetahui cara dalam menentukan sampel penelitian adalah:

1. Mempelajari ciri, sifat dan sebaran populasi.
2. Membuat tabel hasil tabulasi.
3. Menentukan jumlah sampel (besar sampel) minimal yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Menentukan teknik sampel yang akan digunakan.
5. Menentukan cara pengumpulan data (Roflin Eddy Dkk, 2021).

Ada beberapa faktor yang menjelaskan perlunya pengambilan sampel adalah:

1. Pencarian dengan jumlah populasi yang besar.
2. Penelitian pada populasi yang homogen, sehingga tidak mempelajari seluruh unit populasi.
3. Penelitian dilakukan terhadap objek yang bersifat sama.
4. Penelitian pada populasi memerlukan biaya.
5. Penelitian tidak memerlukan ketelitian yang mutlak, sehingga penelitian yang berbasis sampel akan menggunakan biaya sedikit, waktu dan tenaga.

## Daftar Pustaka

- Kosanke, R. M. (2019) 'populasi, sampel, variabel dalam penelitian'.
- Luthfiah, S. (2012) *Evaluasi Program Pendidikan Islam, Academy of Education Journal*. doi: 10.47200/aoej.v3i1.82.
- Roflin Eddy Dkk, 2021 Populasi, Sampel, variabel dalam Penelitian Kedokteran.PT Nasya Expanding Management .
- Sandjojo, N. (2015) 'Cara Mudah Melakukan Penelitian Dengan Metode Kuantitatif', p. 178.

## PROFIL PENULIS



### **Elis Desmawati, S.KM., M.Biomed.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Kesehatan dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke STIKES Al-Ma'arif Baturaja dan berhasil lulus pada tahun 2009. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Kesehatan Masyarakat pada tahun 2013. Penulis juga telah menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2023. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, saat ini penulis bekerja di Akbid Rangka Husada Prabumulih dan SMK Kesehatan Pelita Insani Prabumulih, penulis pun aktif sebagai anggota PPNI. Penulis telah melakukan penelitian kesehatan berjudul Hubungan Polimorfisme rs700519 (C/T) dan rs2414096 (G/A) Gen CYP19A1 dengan Kejadian Polycystic Ovarian Syndrome Pada Wanita Usia Reproduksi di Kota Palembang yang dapat diakses di Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. Penulis sebelumnya telah menulis buku Konsep Dasar Keperawatan.

Email Penulis: [elis.adis0408@gmail.com](mailto:elis.adis0408@gmail.com)

# BAB 6

## EKSPLORASI DATA

**Dr. Dini Setiarsih, S.P., M.Kes.**  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

### **Pendahuluan**

Data merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Data menjadi komponen utama dalam proses statistika. Statistika menjadi tidak berfungsi tanpa adanya data karena statistika adalah ilmu tentang teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Dan statistik adalah kumpulan data berupa bilangan atau bukan bilangan yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram atau grafik untuk menggambarkan suatu persoalan (Susetyo, 2019).

Data merupakan serapan dari bahasa latin yaitu *data* yang memiliki arti catatan atas kumpulan fakta. Kata *data* sebenarnya merupakan bentuk jamak dari *datum* yang artinya sesuatu yang diberikan. Namun dalam bahasa Indonesia kata data merupakan bentuk tunggal dari kata benda (Wikipedia, 2023). Menurut Susetyo (2019), data merupakan kumpulan fakta, keterangan atau angka yang digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Dari pengertian tersebut dapat digambarkan beberapa contoh data di bidang kesehatan yaitu jumlah balita yang menderita *stunting*, jumlah pasien hipertensi di puskesmas, indeks ketahanan pangan di berbagai wilayah, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dan sebagainya.

Eksplorasi data merupakan langkah awal dalam memahami data sebelum proses analisis dilakukan. Eksplorasi data penting dilakukan dalam konteks penelitian ilmiah agar peneliti mendapatkan data yang berkualitas. Peneliti harus menghindari data yang tidak lengkap

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Salsabila, S. (t.thn.). *pluginfile.php*. Dipetik October 25, 2023, dari pluginfile.php: [https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F147096%2Fmod\\_resource%2Fcontent%2F4%2F4\\_7705\\_%20MIK620KJ101\\_042018\\_pdf.pdf](https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F147096%2Fmod_resource%2Fcontent%2F4%2F4_7705_%20MIK620KJ101_042018_pdf.pdf)
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Susetyo, B. (2019). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wikipedia. (2023, September 22). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Dipetik October 25, 2023, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Data>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Dini Setiarsih, S.P., M.Kes.**

Penulis merupakan dosen di bidang gizi yang mengajar sejak tahun 2011. Pada tahun 1997, penulis menempuh S1 di Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga - Institut Pertanian Bogor dan lulus pada tahun 2002. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan minat Gizi Kesehatan Masyarakat dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Dua tahun kemudian, penulis melanjutkan studi S3 di Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan - Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2022.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Gizi Komunitas dan Biomolekuler Gizi. Sebagai dosen profesional, penulis aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Sejak tahun 2014 penulis mengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang didanai baik dari internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Sejak tahun 2021 penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif di sebuah pondok pesantren binaan Prodi S1 Gizi UNUSA yang menjadi *homebase* penulis saat ini.

Email Penulis: [dinisetiarsih@unusa.ac.id](mailto:dinisetiarsih@unusa.ac.id)

# BAB 7

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**apt. Susilowati Andari, S.Si., M.Kes.**  
AKAFARMA Sunan Giri Ponorogo

### **Pendahuluan**

Seorang mahasiswa dalam rangka memenuhi tugas akhirnya, akan melakukan penelitian bagaimanakah tingkat kepuasan pasien pada pelayanan di suatu apotek. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, mahasiswa membuat kuesioner yang akan disebar kepada pasien yang mengunjungi apotek tersebut. Namun ada permasalahan dengan kuesioner yang dibuatnya, apakah kuesioner tersebut benar-benar akan menjawab tingkat kepuasan?. Apakah kuesioner tersebut akan menghasilkan data yang sama waktu pengamatan yang berbeda, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai tolok ukur pada peningkatan pelayanan di masa yang akan datang?

Kuesioner merupakan suatu bentuk alat uji atau alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif. Kuesioner disiapkan oleh peneliti sendiri, setelah memperhatikan variabel dan batasan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Hasil penelitian yang valid, akurat, konsisten dan andal akan diperoleh jika alat ukur yang digunakan dapat diandalkan. Untuk menguji keakuratan instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Instrumen/alat ukur dikatakan valid jika hasil yang diperoleh juga valid, artinya instrumen/alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. (mampu mengukur apa yang diinginkan). Contoh, meteran bisa digunakan untuk mengukur

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah variable dalam persamaan

r = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Menurut Sugiyono (2016) Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel ketika memiliki nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60.

## 8. Menggunakan Aplikasi SPSS

Dalam mengukur nilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dapat digunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS merupakan suatu software yang digunakan untuk melakukan analisis statistik.

## Penutup

Dalam pengukuran yang andal, tidak selalu ditemukan hasil yang valid atau hasil yang diperoleh dan telah melalui pengulangan belum tentu sah/benar. Sebaliknya, pengukuran dengan hasil yang valid terkadang dapat diandalkan apabila terdapat hasil uji yang akurat meskipun dilakukan pengulangan.

Validitas dan reliabilitas instrumen sangat penting sebelum digunakan dalam penelitian agar menghasilkan suatu data penelitian yang akurat dan terpercaya.

\*\*\*\*\*

## **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman, maman dkk . (2011). Dasar dasar Metode Statistik untuk Penelitian. Bandung : CV Pustaka Setia
- Adiputra S, dkk. (2021) . Metodologi Penelitian Kesehatan:Denpasar  
Penerbit : Yayasan Kita Menulis
- Arikunto S. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bandur A. (2016) .Penelitian Kualitatif :Metodologi, Desain, dan Teknik analisis data dengan NVivo 11 Plus. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Budiastuti D, Bandur A.(2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam.(2011).Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 19. Semarang : Universitas Diponegoro Press
- Neuman , W.L. (2007). Basic of Social Research : Qualitative and Quantitative Approaches. 2<sup>nd</sup> Ed. Pearson Education, Inc
- Pallant, J.(2010). SPSS Survival Manual : A Step by step guide to data analysis using the SPSS program.New York :McGraw Hill
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres
- Sugiyono.(2014).Statistik untuk penelitian. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet

## PROFIL PENULIS



### **apt. Susilowati Andari, S.Si., M.Kes.**

Penulis adalah tenaga pendidik yang ada di kampus Akafarma Sunan Giri Ponorogo . Karier penulis mulai dirintis sejak tahun 1996 bersamaan dengan berdirinya kampus tersebut. Penulis adalah lulusan dari Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya, pada Tahun 1995. Tahun 2008, penulis melanjutkan studi S2 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Menyadari tugas sebagai penerus ilmu khususnya kefarmasian mendorong penulis untuk mempelajari banyak hal. Tugas utama sebagai seorang pendidik adalah melakukan Tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah melakukan penelitian, sebagai pengembang keilmuan. Semakin berkembangnya peradaban manusia, menuntut kita untuk belajar lebih banyak mengikuti perkembangan yang ada. Ilmu statistik, dipahami penulis sebagai alat ukur yang akan digunakan dalam banyak penelitian, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Sebagai alat ukur yang akan digunakan dalam pengolahan data serta penarikan kesimpulan, dituntut memiliki keakuratan dan keandalan sehingga apa yang diukur benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Semoga coretan dari penulis bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Email Penulis: [susilowatiandari48@gmail.com](mailto:susilowatiandari48@gmail.com)

# BAB 8

## PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

**apt. Tatik Handayani, S.Si., M.Kes.**  
AKAFARMA Sunan Giri Ponorogo

### **Latar Belakang**

Pengumpulan data kualitatif adalah pendekatan penelitian yang penting dalam ilmu sosial dan berbagai disiplin lainnya. Metode ini muncul sebagai respons terhadap perlunya pemahaman mendalam tentang kompleksitas fenomena manusia yang tidak dapat diukur secara langsung atau dinyatakan dalam angka. Dalam era informasi yang semakin maju, data kualitatif memainkan peran kunci dalam mengungkap kerumitan nilai, keyakinan, perilaku, dan pengalaman individu yang menjadi dasar masyarakat kita.

Pengumpulan data kualitatif memberikan kemampuan kepada peneliti untuk menjelajahi dan memahami fenomena sosial dari sudut pandang individu atau kelompok, serta memperhatikan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi tindakan dan pengambilan keputusan. Dalam pengumpulan data kualitatif, peneliti sering menggunakan metode seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, atau diskusi terfokus untuk menggali lapisan-lapisan makna yang mungkin tidak dapat diungkapkan dengan metode kuantitatif.

Melakukan pendataan dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian kegiatan pendukung yang sangat penting. Salah satu aspek penting dalam proses ini adalah pemilihan informan. Pemilihan informan yang tepat adalah kunci kesuksesan penelitian kualitatif

tinggi, dan potensi untuk mengungkap pandangan yang tertulis. Namun, ada juga beberapa kekurangan, seperti keterbatasan dalam data yang tersedia, risiko bias dari penulis dokumen, dan tantangan dalam pemahaman konteks yang mungkin tidak tercatat dalam dokumen.

### **Pengumpulan Data Menggunakan Diskusi Terfokus**

Pengumpulan data menggunakan diskusi terfokus adalah metode dalam penelitian kualitatif di mana peneliti mengorganisir pertemuan atau diskusi kelompok dengan peserta yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam diskusi terfokus, peserta diajak untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka tentang subjek penelitian dengan peneliti dan sesama peserta. Diskusi ini sering kali dipandu oleh serangkaian pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali wawasan mendalam tentang topik penelitian.

Diskusi terfokus adalah metode yang berguna untuk mendapatkan wawasan kualitatif dan mendalam tentang subjek penelitian, terutama ketika melibatkan peserta yang memiliki pemahaman yang beragam tentang topik tersebut. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali perspektif dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Keuntungan dari pengumpulan data menggunakan diskusi terfokus adalah adanya interaksi dan kolaborasi antara peserta yang dapat menghasilkan pemahaman yang kaya dan mendalam tentang topik penelitian. Ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai sudut pandang dari sejumlah peserta. Namun, kekurangan potensialnya termasuk sulitnya mengorganisir diskusi yang efektif, serta risiko dominasi suara beberapa peserta yang mungkin mengurangi keragaman pandangan.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Chariri, A. (2009). Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Vol. 9, No. 2, 57-65.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Manzilati, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Muhadjir, N. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Nugrahani, F. 2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Semiawan, C. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Situmorang, S. H. 2010. *Analisis Data untuk Riset Menejemen dan Bisnis*. Medan:USU Press.
- Subadi, T. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suwendra, I. W. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Nila Cakra.
- Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## PROFIL PENULIS



### **apt. Tatik Handayani, S.Si., M.Kes.**

Penulis adalah seorang apoteker sekaligus dosen tetap di kampus Akafarma Sunan Giri Ponorogo sejak tahun 1998. Ketertarikan penulis terhadap dunia farmasi diawali dengan menjadi mahasiswi farmasi di Universitas Airlangga Surabaya, hingga lulus pendidikan profesi di tempat yang sama pada tahun 1997. Berselang tiga belas tahun, penulis melanjutkan pendidikan magister di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Kedokteran Keluarga. Meski menempuh jurusan pada jenjang sarjana dan magister yang berbeda, tak mengurangi ketertarikan penulis terhadap dunia farmasi. Sebagaimana poin dalam *Nine Stars of Pharmacist*, penulis sadar ilmu pengetahuan maupun teknologi dalam bidang kesehatan akan terus berkembang, sehingga penulis memiliki semangat belajar sepanjang waktu agar senantiasa optimal dalam menjalankan pelayanan kefarmasian. Penulis sebagai seorang pendidik, turut aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di tahun 2015, penulis berhasil lulus sertifikasi dosen. Semoga dengan karya ini semakin menambah semangat penulis untuk terus berbagi dan bertukar ilmu, agar kelak dapat semakin bermanfaat untuk banyak orang.

Email Penulis: [tatik.akafarma@gmail.com](mailto:tatik.akafarma@gmail.com)

# BAB 9

## EVALUASI RISIKO DAN MANFAAT

**Agustinus Talindong, M.Pd., M.Th.**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

### **Pengertian**

Evaluasi Risiko adalah kegiatan membandingkan tingkat risiko yang diestimasi dengan kriteria tingkat risiko yang sudah ditetapkan sebelumnya, sedangkan manfaat dari evaluasi risiko adalah menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dalam bentuk keluhan maupun keberatan dari para pemangku kepentingan (stakeholder) terutama masyarakat. Menurut Henny Syapitri dkk Dalam buku metodologi penelitian Kesehatan, Evaluasi risiko adalah suatu siklus yang tidak bisa dihindari baik individu maupun kelompok dalam mengevaluasi, mengukur, dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan suatu kegiatan, proyek, atau keputusan tertentu. Tujuan utama dari evaluasi risiko adalah untuk membantu individu, organisasi, atau entitas lainnya dalam memahami potensi dampak negative dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dan mengambil Langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi atau mengelola risiko-risiko tersebut. Manfaat utama dari evaluasi risiko meliputi:

#### **1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik**

Evaluasi risiko merupakan catatan penting dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terinformasi dan rasional. Dengan memahami risiko-risiko yang terkait dengan berbagai pilihan, orang dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan meminimalkan kemungkinan terjadinya konsekuensi negatif.

merugikan. Oleh karena itu evaluasi risiko menjadi tren utama baik dalam perbincangan, praktik, maupun, pelatihan kerja saat ini, hal ini secara konkrit menunjukkan pentingnya evaluasi risiko pada masa kini.

Tujuan evaluasi risiko adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Jika kita memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk mengukur risiko tersebut. Ada beberapa Teknik untuk mengukur risiko tergantung jenis risiko tersebut. Sebagai contoh kita bisa memperkirakan probabilitas kemungkinan risiko atau suatu kejadian jelek terjadi. Risiko dapat dikurangi bahkan dihilangkan melalui evaluasi risiko peran dari evaluasi risiko diharapkan dapat mengantisipasi lingkungan cepat berubah, mengembangkan *corporate governance*, mengoptimalkan strategi, mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki organisasi, dan mengurangi *reactive decision making* dari puncak kesuksesan (Hairul et.al 2020) penerapan evaluasi risiko didukung dengan sistem dokumentasi pengelolaan risiko dengan tingkatan antara lain: kebijakan evaluasi risiko yang memuat tentang ketentuan umum sebagai payung penerapan evaluasi risiko, pedoman evaluasi risiko yang memuat tentang penjabaran kebijakan evaluasi risiko, prosedur penerapan evaluasi risiko yang memuat tentang tahapan proses dan penanggungjawab dalam penerapan evaluasi risiko, petunjuk pelaksanaan evaluasi risiko yang menjadi petunjuk teknis bagi setiap unit kerja dalam menerapkan evaluasi risiko, dan rekaman evaluasi risiko memuat antara lain daftar risiko (*Risk Register*), laporan semesteran evaluasi risiko unit kerja. (Rokmawati 2022)

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Arta, Satriawan, Bagiana, Loppies, Agussetiawan, Matari, Sayuti, Safri, Berlianty, Julike, Wicaksono, Marietza, Kartawinata, Utami (2021) Manajemen Risiko tinjauan teori dan praktis. *Widiana Bhakti Persada Bandung* 3.27-38,5.63-82
- Badan Standarisasi Nasional (2016) Risk Manajement – Risk Assessment Techniques 5.6-10
- BAPEDA Kabupaten Malang (2020) dokumen evaluasi risiko *Buku Saku Badan Pendapatan Kabupaten Malang* 12- 17
- Direktorat Kepatuhan Intern Ditjen Sumber Daya Air (2021) *Buku Saku Panduan Penilaian Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko*. 9-15
- Hairul, (2020) Manajemen Risiko (*Grup Penerbitan Depublise CV Budi Utama*) 34-57
- <https://e-journal.unair.ac.id/IJOSH/article/view/1639/1264>
- [https://www.google.co.id/books/edition/Risk\\_Assessment/4yrPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Risk+Assessment:+Theory,+Methods,+and+Applications&pg=PA667&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Risk_Assessment/4yrPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Risk+Assessment:+Theory,+Methods,+and+Applications&pg=PA667&printsec=frontcover)
- Marvin Rausand dan Arvid Høyland (2003) "*Risk Assessment: Theory, Methods, and Applications*" Penerbit : Wiley-Blackwell 3.3.16
- Rokhmati, Puspitasari A., Nafi'at N. (2022). Pedoman Pengelolaan Risiko. *Intitut Teknologi Sepuluh Nopember* 6(1), 37- 47
- Vebriyana, D., Mulyono (2015) Risk Assessment Perusahaan Export Sepatu Pada Bagian Line Upper Pt. X *Manajemen risiko K3 departemen keselamatan dan kesehatan kerja FKM Universitas Erlangga*

## PROFIL PENULIS



### **Agustinus Talindong, M.Pd., M.Th.**

Lahir di Tunggaling 1 Agustus 1983 Penulis memulai karir sebagai dosen pada Tahun 2012 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu pada Prodi Keperawatan dan aktif mengajar pada Prodi Kesehatan Masyarakat, dan Farmasi dengan Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Filsafat dan Logika, Etika dan Kode Etik Kesehatan, Etika dan Hukum Kesehatan, Sosiologi dan Antropologi Kesehatan, penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana pada STTII Wera Palu di bidang Teologi dan melanjutkan Pendidikan Magister di STTI IKAT Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Magister Teologi di STII Wera Palu. Penulis aktif melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di bidang kesehatan serta menulis buku, selain sebagai dosen penulis mendapatkan tugas tambahan di bidang sarana dan prasarana sebagai koordinator di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu dari Tahun 2004 sampai dengan sekarang.

Penulis aktif Pada Pengurus Provinsi Persatuan Sepak Takraw Sulawesi Tengah sampai dengan sekarang dalam jabatan di Bidang Pertandingan dan sebagai Wasit Nasional selain itu penulis aktif pada Persekutuan Mahasiswa Lentera sebagai ketua dan Kerukunan Pomenggonan sebagai wakil sekertaris dan Koordinator pengembangan SDM sampai dengan sekarang, besar harapan dalam pengabdian sebagai dosen dimana menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengabdikan pada Bangsa Dan Negara dan memberikan yang terbaik bagi mahasiswa.

Email Penulis: [agustinustalindong@gmail.com](mailto:agustinustalindong@gmail.com)

# BAB 10

## ETIKA PENELITIAN

### KESEHATAN

**Bdn. Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.**  
STIKES Banyuwangi

#### **Pendahuluan**

Penelitian yang melibatkan subjek manusia diperbolehkan secara etis jika didasarkan pada metode ilmiah yang valid. Adapun penelitian yang menggunakan metode ilmiah yang tidak valid akan menyebabkan risiko kerugian atau kurangnya manfaat yang seharusnya didapatkan oleh subjek penelitian. Supaya penelitian kesehatan berproses dengan baik, maka peneliti harus mempunyai alasan untuk berpikir secara ilmiah dan etis mengenai topik dan jenis penelitiannya, dimana peneliti wajib menghormati keinginan dan kesediaan subjek untuk berkorban, serta menghargai dan melindungi kesehatan, privasi dan martabat subjek penelitian. Untuk hewan percobaan di laboratorium juga perlu diperlakukan secara manusiawi dan meminimalkan penderitaannya selama proses penelitian. Penerapan *moral obligation* ini merupakan inti dari penelitian kesehatan itu sendiri.

Penelitian kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya dengan metode *in vitro* yang menggunakan media yang hidup, seperti: galur sel, kultur jaringan, hewan percobaan, subjek manusia. Individu yang sukarela menjadi subjek penelitian demi kepentingan banyak orang, kemungkinannya berisiko mengalami ketidakpuasan, ketidaknyamanan, dan juga bahaya bagi kehidupan dan kesehatannya. Sehingga, dalam penelitian kesehatan dibutuhkan

e. Sebagai bukti persetujuan maka subjek penelitian akan memberikan tanda tangannya.

Subjek penelitian perlu dipastikan untuk tetap bersedia berpartisipasi dalam penelitian jangka panjang. Penelitian tidak diperbolehkan dilanjutkan apabila tidak ada persetujuan dari subjek penelitian, kecuali ada persetujuan yang eksplisit dari KEPK. Persetujuan tersebut bisa diabaikan dengan syarat:

- a. Penelitian tersebut tidak layak untuk dilakukan;
- b. Penelitian tersebut mempunyai nilai sosial atau dalam kondisi darurat;
- c. Penelitian tersebut meminimalkan risiko bagi subjek.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Agung, I. G. N., 2008. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Anam, S. et al., 2023. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Arikunto, S., 2016. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Ed.Revisi)*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Budiarto, E., 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bungin, B., 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I., 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamid, A. Y. S., 2008. *Buku Ajar: Riset Keperawatan (Konsep, Etika & Instrumentasi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hardani, et al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hikmawati, F., 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Indrawan, R. & Yaniawati, R. P., 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasjono, H. S., 2010. *Cara Praktis Memahami Biostatistik*. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Machfoedz, I., 2007. *Statistik Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Biostatistik)*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Machfoedz, I., 2008. *Statistika Non Parametrik Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Machfoedz, I., Marianingsih, E., Margono & Wahyuningsih, H. P., 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Machfoedz, I. et al., 2005. *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Martono, N., 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Muhidin, S. A. & Abdurahman, M., 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Murti, B., 2003. *Prinsip Dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Murti, B., 2006. *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purwanto, H., 1995. *Pengantar Statistik Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riduwan, 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Riwidikdo, H., 2008. *Statistika Terapan Dengan Program R Versi 2.5.1 (Open Source) Bidang Kesehatan Dan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Cendekia.
- Sabri, L. & Hastono, S. P., 2006. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W., 2021. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S., 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Simbolon, H., 2009. *Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Statistika Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S., 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sunyoto, D. & Setiawan, A., 2013. *Buku Ajar: Statistik Kesehatan (Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Supriyadi, 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Suryabrata, S., 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sutanta, E., 2005. *Statistik & Probabilitas, Teori & Praktek Komputer*. Yogyakarta: Penerbit AMUS Yogyakarta.
- Wibowo, A., 2018. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Widiyastuti, N. E. et al., 2023. *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah (Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa)*. Pertama ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zuriah, N., 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## PROFIL PENULIS



**Bdn. Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.** Penulis menyelesaikan pendidikan di SPK Bethesda Yogyakarta lulus tahun 1997, PPB Akper Bethesda Yogyakarta lulus tahun 1998, D3 Kebidanan di Akbid Depkes Jember lulus tahun 2001, D4 Bidan Pendidik di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran lulus tahun 2004, Magister Kesehatan di Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2010, Pendidikan Profesi Bidan di Universitas Ibrahimy Situbondo lulus tahun 2023.

Penulis mulai aktif bekerja sebagai Bidan Praktik Mandiri di Banyuwangi pada tahun 1998-2001, lalu sebagai Bidan di RSUD Genteng Banyuwangi pada tahun 2001-2002, dan mulai aktif mengajar sebagai Dosen Kebidanan di Akbid Estu Utomo Boyolali pada tahun 2002-2016, lalu menjadi Dosen Kebidanan di Stikes Banyuwangi dari tahun 2017 sampai sekarang. Tercatat sebagai Dosen Profesional bersertifikasi di bidang Ilmu Kebidanan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Selain aktif sebagai Dosen, penulis juga aktif sebagai anggota IBI sejak 2009 sampai sekarang, aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mengikuti pelatihan pengembangan diri, menulis di beberapa jurnal ilmiah penelitian dan pengabmas, serta aktif sebagai penulis dan editor buku ajar dan beberapa book chapter.

Email Penulis: [nuruleko25@gmail.com](mailto:nuruleko25@gmail.com)

# BAB 11

## PEMAHAMAN TERHADAP VARIABEL DAN INDIKATOR

**Kristiawan Prasetyo Agung Nugroho, M.Si.**  
Universitas Kristen Satya Wacana

### **Pengantar Variabel dan Indikator Penelitian**

Meneliti adalah hal yang menyenangkan! Setidaknya pernyataan tersebut akan diungkapkan bagi orang-orang yang sudah terbiasa melakukan penelitian. Namun bagi para pemula, tahap berpikir untuk melakukan penelitian akan terasa menjadi suatu tantangan yang berat karena penelitian dinilai sebagai hal yang terstruktur (sistematis), ilmiah, dan sarat akan hal-hal yang sifatnya kompleks, seperti latar belakang, gap (*research gap* – pembeda) antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, termasuk dengan penelitian yang rencananya akan dilakukan; analisis data, metodologi, dan lain sebagainya. Salah satu diantaranya adalah upaya untuk melakukan identifikasi dalam bentuk pengkategorian atau pengukuran terhadap konsep atau konsep-konsep yang terkandung di dalam pertanyaan penelitian dan hipotesis (dugaan sementara) yang telah dibuat oleh peneliti.

Pertanyaan yang dapat muncul dari suatu rencana penelitian, misalnya bagaimana cara mengukur keberhasilan penyuluhan yang telah dilakukan oleh para kader dari suatu Puskesmas terkait upaya promotif dan preventif Penyakit Tidak Menular (PTM) di desa X? Atau, bagaimana cara mengetahui tingkat keberhasilan perubahan kebiasaan makan siswa sekolah dasar di suatu wilayah pengamatan

## Daftar Pustaka

- Angely, C., Nugroho, K. P. A. & Agustina, V. (2021). *Gambaran Pola Asuh Anak Obesitas Usia 5 – 12 Tahun di SD Negeri 09 Rangkang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat*. Jurnal Sains dan Kesehatan, 3 (6) : 816 – 825.
- Animar & Wulandya, S. A. (2020). *Studi Dampak Covid-19 terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Sikur*. Geodika, 4 (2) : 231 – 239.
- Jusuf, E. C., Aman, A., Syahrir, S., Idrus, A., Mappaware, N. A., Chalid, M. T., Azizah, N., Asmuliadi & Radmila, W. (2023). *Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Dinamika Pengabdian, 8 (2), 292 – 300.
- KEMENKES RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEMENKES RI.
- KEMENKES RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pangestu, F. D., Agustina, V. & Nugroho, K. P. A. (2022). Pola Asuh, Status Gizi, Asupan Zat Gizi, dan Hubungannya dengan Kejadian Kelebihan Berat Badan pada Anak SD Kristen Satya Wacana Salatiga. Amerta Nutrition, 6 (3) : 235 – 244.

## PROFIL PENULIS



### **Kristiawan Prasetyo Agung Nugroho, M.Si.**

Sejak masa SMA, penulis tertarik terhadap berbagai hal seputar bidang sains, khususnya terhadap bidang kesehatan, medis, gizi, dan pangan. Ketertarikan tersebut membawa Penulis untuk mendalami Ilmu Biologi yang dinilai sebagai cikal bakal segala ilmu sains. Penulis menyelesaikan jenjang S1 dari Fakultas Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2009 dengan peminatan biokimia, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan studi pascasarjana (S2) di Universitas yang sama, yakni Magister Biologi Fakultas Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana.

Sejak tahun 2015, penulis mengabdikan kepada almamater dengan menjadi pengajar di Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana. Mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa diantaranya *Biochemistry*, *Nutrition Ecology*, *Nutrition Epidemiology*, *Research Method*, dan beberapa mata kuliah lainnya. Fokus riset penulis saat ini adalah mengenai gangguan/penyakit metabolik, khususnya adalah obesitas dan mikrobiota saluran cerna.

E-mail Penulis: [kristiawan.nugroho@uksw.edu](mailto:kristiawan.nugroho@uksw.edu)

# BAB 12

## PENGUMPULAN DATA SURVEI

**Denisius Umbu Pati, S.KM., M.Kes.**  
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

### **Pengertian Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dapat dikatakan penelitian ilmiah. Tujuan dari sebuah penelitian ialah mengubah paradigma atau kesimpulan umum dengan metode ilmiah sehingga dapat diterima dan dipakai lebih luas (Siyoto, S. and & Sodik, M. A, 2015).

Penelitian dapat dipahami sebagai suatu proses pencarian solusi terhadap suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara penelitian (dengan mempelajari) dan menganalisis faktor-faktor yang bersifat situasional (teori-teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut) (Sekaran, 2011).

Jenis data yang diperlukan yakni: (Hikmawati, 2020)

#### **1. Penelitian Primer**

Penelitian primer ialah penelitian menggunakan data (informasi) yang berasal dari sumber pertama (responden), data atau informasi tersebut diperoleh menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur.

- a. Studi kasus ialah studi yang menggunakan bahan kajiannya yakni individu atau kelompok. Kajian pada studi kasus ini bersifat longitudinal
- b. Survei ialah Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji gejala perilaku suatu kelompok atau individu. Pada umumnya survei dilakukan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam

## Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet I, Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzy, A., Baiatun, N., Napitupulu, D., Abdillah, F., & Utama, A. A. G. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pena Persada.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cet I, Gunadarma Ilmu.
- Nofianti, L., & Qomariah. (2017). *Metode Penelitian Survey*. Pekanbaru.
- Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2012). *Metode Penelitian*. Cet II, SADIA.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. PTRajagrafindo Persada.
- Siswanto, Susila, & Suyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Bursa Ilmu.
- Siyoto, S. and, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Cet. XI; Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2006). *Metodologi Penelitian, Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta*. UII Press.

## PROFIL PENULIS



### **Denisius Umbu Pati, S.KM., M.Kes.**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Kesehatan dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Waingapu Kota Waingapu dengan memilih Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan berhasil lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Nusa Cendana pada tahun 2010 dan penulis menyelesaikan studi S1 pada tahun 2014. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana dan menyelesaikan studinya pada tahun 2016.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Kesehatan Masyarakat dengan konsentrasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [denis@unkriswina.ac.id](mailto:denis@unkriswina.ac.id)

# BAB 13

## ANALISIS REGRESI

**Dr. Nur Chayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Analisis Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan di antara variabel dependen dan independen. Variabel independen adalah input, pemicu atau faktor yang memberikan dampak/akibat kepada variabel dependen (atau disebut *outcome*). Contohnya sebuah penelitian akan menganalisis apakah usia memengaruhi kemampuan *critical thinking* pada mahasiswa. Dari tujuan penelitian ini maka variabel independennya adalah usia dan variabel dependennya adalah kemampuan *critical thinking* mahasiswa (Ali & Younas, 2021).

Terdapat empat tujuan dari analisis regresi yaitu untuk uji deskripsi, uji perkiraan, prediksi dan kontrol.

1. Untuk tujuan uji deskripsi, regresi bisa menerangkan hubungan anantara variabel dependen dan independen.
2. Analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi *outcome* dan perubahan variabel dependen berdasar hubungan antara variabel independen.
3. Regresi mampu mengontrol pengaruh satu atau lebih variabel independen ketika kita sedang/baru menganalisis hubungan satu variabel independen dengan dependennya.

Dari uji interaksi (lihat di Block 2: didapatkan nilai p value 0,155 yang berarti tidak terlihat adanya interaksi antara jenis kelamin dan lama kerja, sehingga dengan demikian model akhir adalah model tanpa interaksi.

Dari hasil analisis multivariate ternyata variabel yang berhubungan bermakna dengan stres kerja adalah jenis kelamin dan lama kerja. Hasil analisis didapatkan nilai odd ratio (OR) dari variabel jenis kelamin adalah 4,064 kali (95%CI : 1,342-12,308) yang berarti jenis kelamin perempuan mempunyai kecenderungan untuk stres kerja sebesar 4,064 kali lebih tinggi dibandingkan laki-laki, setelah dikontrol variabel lama kerja dengan nilai OR sebesar 1,336 (95CI : 1,137-1,570).

Untuk mengetahui variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen, dilihat dari nilai  $\exp(B)$ , semakin besar nilainya berarti semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yang diteliti. Dalam hal ini variabel jenis kelamin yang paling besar pengaruhnya.

## Kesimpulan

Analisis regresi adalah prosedur analisis data yang berguna dan terbukti bagus pada berbagai penelitian keperawatan. Uji ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan, memprediksi dan memperkirakan hubungan antar variabel, serta menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel pada fenomena suatu penelitian. Regresi juga memungkinkan dilakukannya kontrol/kendali pada satu atau lebih variabel ketika peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara variabel yang spesifik. Beberapa pertimbangan yang harus dipersiapkan sebelum melakukan uji regresi antara lain memastikan jenis dan jumlah variabel dependen dan independen dan besar sampel. Pemilihan uji regresi yang salah dengan sampel yang kecil akan memunculkan eror dalam mengambil keputusan terkait topik yang diteliti.

\*\*\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Ali, P., & Younas, A. (2021). Understanding and interpreting regression analysis. *Evid Based Nurs*, 24(4), 116–118. <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2021-103425>
- Dahlan, M. S. (2009). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Salemba Medika.
- Uyanık, G. K., & Güler, N. (2013). A Study on Multipel Linear Regression Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 106, 234–240. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.027>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Nur Chayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Wanita kelahiran Klaten, Jawa Tengah, saat ini bermukim tetap di Bantul, Yogyakarta. Kegiatan sehari-hari sebagai pengajar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bidang keperawatan, fokus pada bidang neurologi intensive care dan long term care. Ibu dari satu orang putra sholih, dan istri dari PNS di Sardjito. Pernah mengenyam belajar di Universitas Brawijaya, Malang. Kemudian melanjutkan studi ke Universitas Padjadjaran Bandung dan menamatkan studi S3 di FK-KMK UGM Yogyakarta.

Penulis aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, penelitian serta kegiatan ilmiah seperti seminar, konferensi, pelatihan dan workshop. Beberapa artikel telah terpublikasi baik di jurnal internasional maupun nasional. Buku yang dihasilkan antara lain Metode Delphy, metode validitas instrument penelitian melalui kesepakatan ahli; Aplikasi teori keperawatan dalam perawatan pasien; Perawatan cuff ETT; Nurse Bee: perawat lebah pekerja mengagumkan, Konsep dasar Keperawatan, MBKM. Karya lain penulis dapat diakses pada Google Scholar penulis dengan ID Sinta 5973980, ID Scopus 57210151157. Menulis harus menjadi kebiasaan dan hoby bagi seorang pengajar. Melalui tulisan, ilmu akan kekal dan bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas.

Email Penulis: [nchayati1983@gmail.com](mailto:nchayati1983@gmail.com)  
[nur.chayati@umy.ac.id](mailto:nur.chayati@umy.ac.id)

# BAB 14

## KAJIAN LITERATUR

**Dhanang Puspita, M.Si.**

Universitas Kristen Satya Wacana

### **Pengantar**

Salah satu syarat menjadi peneliti adalah kemampuan dalam menulis ide, gagasan, hingga hasil penelitian. Yang tidak menjadi syarat bagi seorang peneliti adalah turun ke lapangan, masuk di laboratorium, hingga menjadi seorang penemu. Seorang peneliti dapat meneliti hanya dengan membaca, melihat, menelaah dan menganalisa hasil-hasil penelitian yang sudah ada, bahkan duduk di depan layar monitor komputer atau di perpustakaan sudah bisa menghasilkan karya ilmiah, yakni dengan kajian literatur atau *literatur review*.

Dengan *literatur review*, seorang peneliti atau penulis cukup dengan memadukan, membandingkan, atau bahkan mengkritisi penelitian yang sudah terjadi. Mungkin terlihat mudah, sebab tidak harus turun ke lapangan. Tentu tidak semudah yang dibayangkan, yakni hanya meng-kliping tulisan yang ada hingga menjadi satu tulisan yang utuh. Dalam bab ini akan dibahas bagaimana membuat kajian literatur agar apa yang ditulis menjadi terstruktur dan komprehensif.

### **Kajian Literatur**

*Literature review* atau kajian literatur adalah rangkaian-rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data atau sumber pustaka, dengan cara membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian menjadi tulisan baru dengan sudut pandang terbaru (*novelty*). Kajian literatur menjadi awal dalam studi pustaka, dimana menjadi tahapan awal dalam membangun pondasi

## Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Brouard, F. (2020). Notes on literature review. *Sprott School of Bussiness, Carleton University*, 1–21. <https://carleton.ca/profbrouard/wp-content/uploads/noteResearchLiteratureReview.pdf>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Widiarsa. (2019). Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka. *Media Informasi*, 28(1), 111–124. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>

## PROFIL PENULIS



### **Dhanang Puspita, M.Si.**

Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dan S2 Biologi di Fakultas Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana. Menjadi RnD di bidang mikrobiologi di sebuah PMA dan saat ini menjadi dosen tetap di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang ditempatkan di Program Studi Teknologi Pangan S1. Mengampu mata kuliah metode penelitian untuk Program Studi Teknologi Pangan. Aktif terlibat dalam penelitian bidang etnobotani dan pangan dan kesehatan

Masih terlibat aktif dalam organisasi profesi PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia) dan PATPI (Persatuan Ahli Teknologi Pangan Indonesia). Terlibat dalam beberapa kolaborasi penelitian dengan BRIN untuk Ibu Kota Nusantara di bidang etnobotani dan ekologi, dan Pemda Nusa Tenggara Timur untuk permasalahan tengkes melalui pangan lokal.

Email Penulis: [dhanang.puspita@uksw.edu](mailto:dhanang.puspita@uksw.edu)

# PENGANTAR METODOLOGI KESEHATAN

Buku ini merupakan pengantar yang komprehensif ke dalam dunia metodologi kesehatan, sebuah bidang yang krusial dalam pengembangan ilmu kesehatan. Metodologi kesehatan membantu kita untuk memahami cara-cara mendekati, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai aspek kesehatan, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Buku ini dirancang untuk membantu para mahasiswa, peneliti, dan praktisi kesehatan dalam memahami prinsip-prinsip dan teknik-teknik metodologi kesehatan yang esensial. Buku ini terdiri dari 14 Bab yaitu: Peran Metodologi dalam Penelitian Kesehatan, Landasan Konsep dalam Penelitian Kesehatan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Desain Penelitian, Pemilihan Sampel, Eksplorasi Data, Validitas dan Reliabilitas, Pengumpulan Data Kualitatif, Evaluasi Risiko dan Manfaat, Etika Penelitian Kesehatan, Pemahaman Terhadap Variabel dan Indikator, Pengumpulan Data Survei, Analisis Regresi, Kajian Literatur.